BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa ialah alat komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain. salah satu aspek bahasa yaitu semantik yang dapat memberikan beragam cara memahami makna. Makna kata dapat ditemukan dalam puisi.

Secara etimologi puisi berasal dari bahasa yunani *poesis* 'pembuatan'. Puisi diartikan 'membuat' dan 'pembuatan' karena lewat puisi pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah. puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaiannya untuk membuahkan ilmu dan imajinasi (Aminuddin, 2011:134).

Banyak cara yang dilakukan untuk memahami makna dalam puisi salah satunya adalah medan makna. Medan makna adalah seperangkat unsur leksikal yang maknanya berhubungan. Seperti istilah kekerabatan, misalnya kakek, nenek, ayah, ibu, anak, cucu, cicit. Kata-kata yang berada dalam satu medan makna digolongkan menjadi dua yaitu kolokasi dan set (Chaer, 2009:110).

Imran dkk (2009:c27) Kolokasi adalah persandingan antara unsur-unsur leksikal yang membentuk ujaran atau teks. Kolokasi merupakan kecenderungan sebuah kata untuk bergabung secara teratur dalam suatu bahasa. Setiap bahasa mempunyai kebiasaannya masing-masing untuk menggabungkan suatu kata dengan kata tertentu. Kesulitan timbul karena tidak ada hubungan logis antara kata yang mana dapat bergabung dengan kata apa? Misalnya, dalam bahasa Indonesia kata *mati*

dapat bergabung dengan kata *lampu* menjadi *mati lampu* dan *matikan lampu.* Tetapi dalam bahasa inggris kata *dead* tidak dapat bergabung dengan kata *lamp.* Bahasa Indonesia *mati lampu* dalam bahasa inggris *the light is out* dan *matikan lampu* adalah *turn the light off.*

Chaer (2009:113) set menunjuk pada hubungan paradigmatik karena kata-kata atau unsur-unsurnya yang berbeda dapat satu set dapat saling menggantikan. Suatu set biasanya berupa sekelompok unsur leksikal dari kelas yang sama yang tampaknya merupakan satu kesatuan. Setiap unsur leksikal dalam satu set dibatasi oleh tempatnya dalam hubungan anggota-anggota dalam set tersebut. Misalnya kata *remaja* merupakan tahap pertumbuhan antara *kanak-kanak* dengan *dewasa*; *sejuk* adalah suhu di antara *dingin* dengan *hangat*.

Dalam pembelajaran sastra di sekolah terdapat pelajaran puisi yang memiliki banyak makna. Sesuai dalam kurikulum 2006 (KTSP) untuk Siswa Menengah Pertama (SMP) kelas VII semester dua dalam kompetensi dasar menulis ke 16 yaitu Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis puisi. Siswa akan diajarkan menulis puisi sesuai berdasarkan keindahan alam dan pengalaman yang pernah dialami. Langkah-langkah dalam menulis puisi adalah dengan memperhatikan diksi dan gaya bahasa. Masih banyak cara lagi yaitu dengan kolokasi dan set. kolokasi dan set dapat dijadikan sebagai dasar dalam menulis puisi. Kolokasi dan set juga penting dalam pembelajaran sastra disekolah.

Kumpulan puisi *Wangsit Langit Karya Tjahjono Widijanto* memiliki gambaran tentang pengalaman seseorang dan gambaran tentang keindahan alam seperti pantai dan sungai. Peneliti menggunakan puisi wangsit langit karena didalam puisi tersebut menyceritakan pengalaman seseorang yang selama hidupnya merasa kesepian karena ditinggal kerabat yang telah lebih dulu meninggal dunia dan seolah-olah selalu mendapat nasehat yang turunnya dari langit. Gambaran tersebut ada dalam puisi berjudul *Ziarah Langit*

halaman 28. Puisi-puisinya juga selalu menggambarkan keindahan alam yang disekitarnya seperti pantai dan sungai.

Gambaran keindahan alam tersebut ada dalam puisi berjudul *Terzina pantai* pada halaman 21 dan *suluk sungai* pada halaman 22-23 dalam kumpulan puisi *Wangsit langit.* Sesuai dengan kompetensi dasar menulis ke 16 yaitu Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis puisi. Diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa nantinya dapat menjadikan kolokasi dan set sebagai dasar baru dalam menulis puisi.

Skripsi milik Ahdiyani yang berjudul "Penerjemahan Kosakata Medan Makna Universitas" merupakan salah satu penelitian terdahulu tentang medan makna. Dalam skripsi Ahdiyani tersebut penelitian menghasilkan kosakata yang memiliki medan makna universitas dan kosakata medan makna universitas pada konteks penggunaannya. Berbeda dengan penelitian ini medan akan digolongkan kedalam kolokasi dan set. Peneliti dapat menganalisis kolokasi dan set dalam puisi. Oleh karena itu penelitian ini akan berjudul "*Analisis Medan Makna Dalam Kumpulan Puisi Wangsit Langit Karya Tjahjono Widijanto".*

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Adapun perumusan masalah dalam penelitian adalah:

1) Bagaimanakah kolokasi dalam kumpulan puisi "Wangsit Langit" karya Tjahjono Widijanto?
2) Bagaimanakah set dalam kumpulan puisi "Wangsit Langit" karya Tjahjono Widijanto?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dari rumusan masalah penelitian. Tujuan penelitian dituangkan dalam kalimat pernyataan. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1) Mendeskripsikan kata kolokasi sebagai salah satu golongan medan makna dalam Kumpulan Puisi "Wangsit Langit" Karya Tjahjono Widijanto.
2) Mendeskripsikan kata yang termasuk set sebagai salah satu golongan pada medan makna dalam Puisi "Wangsit Langit" Karya Tjahjono Widijanto.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan agar tidak timbul perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna istilah seandainya penegasan istilah tersebut tidak diberikan. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah pada variabel-variabel penelitian yang terdapat pada judul penelitian. Definisi operasional didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional akan menunjuk alat pengambilan data yang cocok dalam mengukur suatu variabel. Adapun istilah dalam definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1) Medan makna

   Analisis kata-kata dalam satu medan makna yang termasuk golongan kolokasi dan set.

2) Kolokasi

   Kata-kata yang memiliki hubungan sintagmatik yang terjadi antara kata atau unsur-unsur leksikal. Kata-kata yang berkolokasi ditemukan bersama atau berada dalam satu tempat atau satu lingkungan

3) Set

   Kata-kata yang memiliki hubungan paradigmatik. Berupa sekelompok unsur leksikal dari kelas yang sama yang tampaknya merupakan satu kesatuan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian menunjukan pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1) Siswa mendapatkan bahan ajar mengenai dasar menulis puisi dengan kolokasi dan set
2) Dalam pembelajaran menulis puisi siswa dapat menentukan makna kolokasi dan set yang terdapat dalam bacaan puisi

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Yang dikemukakan pada bagian ini adalah variabel-variabel yang diteliti, popoulasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Ruang lingkup penelitian hanya akan meneliti kolokasi dan set dalam kumpulan puisi “Wangsit Langit” karya Tjahjono Widijanto.